



► PROYEK PEMERINTAH

## Jalur Pedestrian Jensud Diresmikan

JOGJA—Kawasan pedestrian Jalan Jenderal Sudirman (Jensud) resmi diluncurkan sebagai destinasi wisata baru di Jogja.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Agus Tri Haryono, mengatakan kawasan pedestrian yang diluncurkan mulai dari simpang Gramedia sampai Jembatan Gondolayu.

Dia menjelaskan revitalisasi pedestrian sepanjang 1,2 kilometer ini membutuhkan waktu selama enam bulan, mulai dari akhir Juni hingga akhir Desember 2019 dengan anggaran sebesar Rp13,6 miliar.

Konsep pedestrian, kata dia, menyesuaikan dengan kawasan Kotabaru, yakni Garden City dengan tidak meninggalkan unsur budaya Jogja. Revitalisasi dikerjakan pada tiga aspek, yakni jalur pedestrian, saluran drainase dan *ducting* kabel *fiber optic* (FO) 13 *provider* telekomunikasi.

"Total *ducting* utara dan selatan sepanjang 963 meter, dengan dimensi 60 x 60 meter," katanya di sela-sela peluncuran Kawasan Pedestrian Jalan Jenderal Sudirman, Senin (30/12) Metode *ducting*, kata Agus, dilakukan dengan cara menanam kabel di dalam tanah sehingga tidak lagi semerawut. Sejauh ini hanya kabel listrik milik PLN yang belum bisa ditanam

### DETAIL PEDESTRIAN JALAN JENDERAL SUDIRMAN

#### 4,8 METER

Lebar ditambah dari 2,4 meter jadi 4,8 meter.

#### 3.400

Luas pedestrian mencapai 3.400 meter persegi

#### TERASO

Berbahan teraso

### PENAMBAHAN YANG MEMPERCANTIK PEDESTRIAN JALAN JENDERAL SUDIRMAN

- Tulisan Jl. Jenderal Sudirman sebagai ikon di depan pintu masuk restoran Mc Donald.
- Tiga peta kawasan Jalan Jenderal Sudirman.
- 31 bangku melingkar.
- 17 lampu penerangan jalan umum.
- 51 lampu unik.
- 44 lampu sudut.
- 562 lampu lantai.
- 170 lampu sorot untuk pohon.
- 50 tempat sampah.
- dua tempat puntung rokok.

Sumber: *wawancara (Lus)*

lantaran kabel itu tak bisa disatukan dengan kabel FO.

Terkait dengan drainase, dia menjelaskan pembangunan dilakukan di sisi selatan, mulai dari depan Toko Buku Gramedia sampai Sungai Code sepanjang 112 meter dengan dimensi 1 x 1 meter.

"Untuk drainase, kami memperlebar trotoar yang sebelumnya sudah ada dan juga mempercantiknya, tentu saja," ucap Agus.

Begitu pula dengan desain taman, dia menegaskan tak ada satu pun pohon yang ditebang. "Harapannya mampu menjadi daya pikat *new collective memory* di kawasan inti Kota Jogja," katanya.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, menuturkan revitalisasi ini merupakan segmen pertama. Tahun depan Pemkot akan

kembali menurunkan kabel FO di sekitar Tugu Pal Putih dengan anggaran yang telah disiapkan sebesar Rp27 miliar. Pada 2021 akan dilakukan revitalisasi tahap ketiga sepanjang simpang Gramedia ke timur sampai simpang Galeria.

"Target kami kabel FO, instalasi PDAM, listrik dan gas sudah siap ditanam di bawah tanah," ujarnya. Paniradyapati DIY, Beni Suharsono, menuturkan untuk 2020 telah disepakati Dana Keistimewaan untuk Kota Jogja sebesar Rp67,9 miliar. Dengan dana itu ia berharap bisa untuk menyelesaikan revitalisasi pedestrian.

"Kegiatan fisik kami harap bisa dimulai awal tahun, agar bisa selesai tidak terlalu mepet dengan pergantian tahun," ujar dia. (Lugas Suberkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005